

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks, penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari sumber-sumber yang diamati (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini juga menambahkan tipe studi kasus Dimana guna untuk memahami secara mendalam keterwakilan perempuan di Komisi IX DPR RI periode 2019–2024 dalam memperjuangkan isu perlindungan pekerja perempuan, khususnya terhadap pembahasan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT) . Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menggalih makna, persepsi, dan dinamika sosial-politik yang melatarbelakangi proses perjuangan legislator perempuan di parlemen.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam interaksi sosial, hubungan kekuasaan, serta strategi politik yang digunakan oleh legislator perempuan dalam proses legislasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana pengalaman, latar belakang politik, serta komitmen gender dari para legislator perempuan mempengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam memperjuangkan isu-isu perlindungan tenaga kerja perempuan. Penelitian ini juga berusaha menggalih bagaimana hambatan struktural seperti dominasi politik patriarki, kepentingan partai, serta lemahnya dukungan kelembagaan dapat mempengaruhi efektivitas peran perempuan dalam proses legislasi. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini fokus pada satu kasus yang spesifik dan kontekstual, yaitu proses pembahasan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT) ruang lingkup substansi berada dalam domain kebijakan Komisi IX (ketenagakerjaan, jaminan sosial, perlindungan pekerja). Studi kasus dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana keterlibatan legislator perempuan berkontribusi terhadap arah dan isi

kebijakan yang dibahas. Melalui studi kasus, peneliti dapat menggambarkan secara rinci dinamika internal Komisi IX.

Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi posisi dan strategi legislator perempuan, termasuk bentuk kerja sama lintas partai, jejaring dengan organisasi sipil, serta pengaruh tekanan publik terhadap fraksi-fraksi di DPR RI. Melalui wawancara mendalam, telaah dokumen, peneliti dapat merekonstruksi realitas politik yang terjadi dalam proses pembahasan RUU PPTT. Selain itu, pendekatan ini digunakan untuk menilai efektivitas substantif keterwakilan perempuan. Artinya, penelitian ini tidak hanya menyoroti kehadiran perempuan secara numerik di parlemen, tetapi juga menilai sejauh mana kehadiran tersebut menghasilkan dampak konkret terhadap substansi kebijakan yang berpihak pada perempuan pekerja. Dengan demikian, penelitian ini lebih menekankan pada aspek kualitas representasi Substantif, bukan sekedar jumlah keterwakilan.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dan mendalam didalam penelitian, dimana dalam hal itu berhubungan erat pada masalah penelitian yang akan dipecahkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu aspek yang menjadi hal penting untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai sebuah fenomena yang sedang di angkat, tujuannya dari teknik ini adalah mengumpulkan data yang dapat melengkapi penelitian.

#### **3.2.1 Studi Literatur**

Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber – sumber baik Sekunder dan Primer, sumber data sekunder sendiri diperoleh dari, laporan penelitian, buku, artikel, dan dokumen atau arsip resmi yang relevan. Tujuannya untuk saling melengkapi dan memperkuat analisis sehingga peneliti dapat memberikan gambaran utuh terhadap problem yang di angkat, selain itu data Primer juga menjadi fondasi utama sebab diperoleh langsung

dari lapangan melalui wawancara mendalam oleh berbagai sumber yang terpercaya.

### **3.2.2 Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)**

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian, terutama studi kualitatif yang menggalih informan secara lebih mendalam. Maka dari itu pengumpulan dari sumber data ini diperlukan tekni wawancara mendalam dan terstruktur dengan tujuan untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan kepentingan dari partisipasi atau aktor-aktor yang terlibat. Wawancara ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi, namun juga sebagai cara untuk menjalin hubungan interaktif antara penelitian dan responden, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan relevan.

Dalam konteks penelitian ini, perlu melakukan wawancara mendalam dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam setiap proses dan agenda terhadap RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT).responden dalam wawancara ini adalah untuk memahami secara lebih rinci dinamika internal didalam Komisi IX DPR RI, hambatan yang dihadapi, pertimbangan yang diambil oleh para pemangku kepentingan serta perbedaan pandangan yang muncul. Pengumpulan data wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara mendalam kepada responden, yang kemudian nantinya hasil dari percakapan tersebut yang berisi informasi penting digunakan oleh peneliti untuk data penelitian yang dibutuhkan, dalam konteks penelitian ini wawancara mendalam dilakukan kepada yang terkait baik dalam proses maupun agenda perumusan kebijakan RUU PPRT , dengan aktor – aktor terkait tersebut yaitu :

1. Dr. Hj. Yuni Satia Rahayu, SS., M.Hum, seorang aktivis yang turun dan terlibat langsung dalam proses perumusan kebijakan RUU PPRT dan juga seorang pendiri LSM yang mewadahi para PRT di daerah DIY dan Jakarta
2. Willy Aditya, S.Fil., M.Ds., M.Sc. selaku Wakil Ketua Badan Legislasi dan Ketua Panitia Kerja RUU PPRT
3. Irma Khairani, S.Sos selaku Akademisi Perempuan

### **3.2.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumentasi arsip yang relevan dengan perumusan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga. Dokumentasi berupa video rapat pembahasan RUU PPRT. Dalam hasil video tersebut menjadi bukti kuat dan nyata dalam proses menganalisis pembahasan Teknik ini juga dapat sebagai sumber untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan peneliti. Sehingga dengan begitu, dokumentasi video rapat pembahasan ini tidak hanya menjadi alat bantu juga elemen kunci dalam menghasilkan analisis komprehensif yang mendalam.

### **3.3 Teknik Keabsahan**

Teknik Keabsahan data merupakan faktor dan komponen penting dalam penelitian ilmiah. Teknik ini biasanya digunakan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian bersifat akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini dilakukan untuk dapat membuktikan mengenai penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data harus diuji dengan berbagai cara termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability dan corformability.

Maka dari itu dalam konteks penelitian Keterwakilan perempuan Di Komisi IX DPR RI Periode 2019-2024 pembahasan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT) ini, bahwa agar teknik keabsahan data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu untuk dibuktikan keabsahannya terlebih dahulu serta mencerminkan kenyataan data yang ada dilapangan. Tujuannya guna menjaga integrasi dan kualitas hasil penelitian dan memaksimalkan keabsahan data bahwa penelitian itu merupakan penelitian ilmiah

Teknik keabsahan dalam penelitian ini yaitu adalah Triangulasi, dimana dalam Institute of Global Tech menjelaskan bahwa Triangulasi dapat mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi adalah

suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, (Susanto, 2023).

### **3.3.1 Triangulasi Sumber**

Merupakan metode triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informasi yang akan menerima informasi tersebut, dengan cara melakukan pengecekan data-data yang diperoleh melalui sumber atau informasi baik sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian yang menggunakan berbagai sumber informasi, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan bisa mengurangi terjadinya potensi bias dari satu sumber tunggal. Dengan hal ini triangulasi sumber guna memperkuat temuan dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah valid. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber data primer dan sekunder, guna memastikan konsistensi informasi yang didapatkan.

### **3.3.2 Member Check**

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data hingga data tersebut valid. Dalam penelitian ini membercheck dilakukan dengan menyampaikan ringkasan hasil wawancara dan interpretasi awal kepada para informan, yang terdiri dari anggota Komisi IX DPR RI Periode 2019-2024, akademisi atau pengamat gender dan politik serta aktivis perempuan yang terlibat terhadap isu perlindungan pekerja rumah tangga.

Konfirmasi dilakukan peneliti dengan memberikan hasil analisis yang peneliti buat kepada narasumber yang di wawancara untuk memastikan data yang diberikan sesuai dan tidak adanya manipulasi data yang dilakukan terhadap pembahasan penelitian, Teknik ini sekaligus memperkuat legitimasi hasil penelitian sebagai representasi yang akurat terhadap pengalaman dan perspektif para aktor yang terlibat dalam proses legislasi RUU PPRT.

### **3.3.3 Audit Trail**

Menjadi salah satu teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif, audit Trail diperuntukan guna menjamin transparansi, keterlacakan dan akuntabilitas proses penelitian. Tujuan teknik ini adalah untuk memastikan bahwa dalam proses penelitian dapat ditelusuri dan di evaluasi oleh pihak lain, dalam penelitian ini Audit Trail dilakukan dengan mencatat dan menyimpan seluruh proses pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan keterwakilan perempuan di Komisi IX DPR RI Periode 2019-2024 dalam pembahasan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT) dengan tekni ini diharapkan memiliki tingkat kredibilitas , dependabilitas dan konfirmabilitas yang ringga sehingga hasil penelitian tidak mencerminkan interpretasi subjektif peneliti , tetapi juga dukungan yang dapat di uji secara akademisi

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik ini biasanya dimulai dengan reduksi data, yaitu memilih, merangkum dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara mendalam . data yang terkumpul kemudian dibentuk uraian naratif, tabel, atau kutipan wawancara, penyajian data ini bertujuan agar informasi yang terkumpul lebih mudah di pahami, dan memudahkan peneliti mengetahui hambatan dari RUU PPRT. dan peneliti menarik kesimpulan dari pola temuan dan bersifat sementara pada awalnya namun akan terus diverifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan di akhir di pertanggungjawabkan validasinya. Dengan menganalisis hal tersebut peneliti dapat mengidentifikasi elemn-elemen permasalahan terhadap konteks permasalahan dalam penelitian ini dengan cara ini lah dapat lebih mudah memahami siapa yang membela dan siapa yang menghambat sebuah kebijakan yang melindungi sebuah kelompok rentan.